

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan teridentifikasinya virus baru yang muncul di Kota Wuhan Cina. Virus yang dikenal dengan sebutan *Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus-2* (SARS-CoV-2) atau Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ini telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Mewabahnya virus Covid-19 yang telah banyak merenggut jiwa ini muncul diakibatkan oleh peristiwa *zoonosis* (perpindahan virus dari hewan ke manusia). Karenanya, pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai badan kesehatan dunia menetapkan sebagai pandemi Covid-19 (Burhan, 2020).

Menurut WHO (2019), *China Country Office* melaporkan kasus coronavirus (*coronavirus disease, COVID-19*). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%). Beberapa Negara yang mempunyai jumlah kasus coronavirus (*coronavirus disease, COVID-19*) sebagai berikut: China (51.174 kasus), Singapura (72 kasus), Jepang (53 kasus), Thailand (34 kasus), Korea Selatan (29 kasus), Malaysia (22 kasus), Vietnam (16 kasus), Jerman (16 kasus),

Amerika Serikat (15 kasus), Australia (15 kasus), Perancis (12 kasus), dan untuk Negara lainnya hanya 1-3 kasus saja (WHO, 2020).

Kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia saat ini kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah 3.602 menjadi 368.842 orang. Jumlah pasien sembuh bertambah 4.410 menjadi 293.653 orang. Jumlah kasus meninggal bertambah 117 menjadi 12.734 orang (Kemenkes RI, 2021), sedangkan di Provinsi Lampung sendiri tahun 2020 teridentifikasi kasus konfirmasi berjumlah 10.156 kasus (kasus baru 147 orang dan kasus lama 10.009), kasus suspek berjumlah 223 kasus (kasus baru 27 orang dan kasus lama 196 orang), jumlah pasien yang selesai isolasi berjumlah 7.655 orang dan jumlah kematian berjumlah 530 orang (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020).

Menurut data Dinkes Kabupaten Lampung Tengah yang sudah terkonfirmasi, tahun 2021 kini jumlah angka kejadian covid 19 berjumlah 656 kasus (kasus baru 47 orang dan kasus lama 609), kasus suspek berjumlah 65 kasus (kasus baru 11 orang dan kasus lama 54 orang), jumlah pasien yang selesai isolasi berjumlah 521 orang dan jumlah kematian berjumlah 6 orang (Profil Dinas Kesehatan Lampung Tengah, 2021).

Berdasarkan kejadian MERS dan SARS sebelumnya, penularan manusia ke manusia terjadi melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi, maka penularan COVID-19 diperkirakan sama. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur,

menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020). Menurut Penelitian Yusari (2020) penerapan pencegahan infeksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan, sikap, pendidikan, pengalaman, lingkungan serta dukungan sosial atau keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan anggota keluarganya. Adanya hubungan keluarga yang baik, juga akan membantu para anggota keluarganya dalam menghadapi setiap problem yang ada, termasuk bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan, Keluarga dapat didefinisikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas kesehatan keluarga (Cipto, 2015).

Menurut Friedman (2013) salah satu fungsi keluarga yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan yaitu, fungsi perawatan kesehatan (*the health care function*). Fungsi ini bertujuan untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga, fungsi perawatan kesehatan ini bukan hanya fungsi esensial dan dasar dalam keluarga untuk mempertahankan status kesehatan anggota keluarga. Keluarga memberikan perawatan kesehatan yang bersifat preventif dan secara bersama-sama merawat anggota keluarga yang sakit.

Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan, mencegah dan memperbaiki masalah kesehatan yang terdapat dalam anggota keluarga itu sendiri, namun apabila dalam sebuah keluarga tidak terdapat dukungan antar sesama anggota keluarga, maka penyebaran pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan gejala dan penyakit fisik saja, tetapi juga memberikan dampak psikologis baik pada penderita atau masyarakat luas. Bagi penderita, dampak psikologis bisa dirasakan seperti perasaan tertekan, stress dan cemas saat didiagnosis positif Covid-19. Sedangkan untuk masyarakat luas, dapat menimbulkan perasaan tertekan, stress dan cemas dengan pemberitaan mengenai meningkatnya jumlah penderita Covid-19.25 Kondisi seperti ini tentunya berbahaya bagi para individu, karenanya diperlukan antisipasi atau pencegahan terhadap dampak psikologis dari Covid-19 ini, salah satunya melalui peran keluarga (Cipto, 2015).

Menurut penelitian Ashidiqie (2019), menyebutkan bahwa dengan menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik, maka keluarga dapat mencegah para anggotanya dari persebaran wabah Covid-19. Oleh karenanya, peran keluarga menjadi sangat penting dan dapat menjadi garda terdepan untuk memutus mata rantai dari persebaran wabah tersebut, dan menurut penelitian Wawan (2020) berpendapat bahwa peran dan dukungan keluarga sangat berhubungan terhadap penurunan angka kejadian covid-19, hal ini terbukti dengan hasil penelitian $p\text{-value} < 0,05$ atau $p\text{-value} 0,001 < 0,05$, sedangkan menurut penelitian Yuni (2020) menjelaskan bahwa

keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan, mencegah dan memperbaiki masalah kesehatan yang terdapat dalam anggota keluarga itu sendiri. Masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan dan saling mempengaruhi antar anggota keluarga yang pada akhirnya akan mempengaruhi juga masyarakat yang ada disekitarnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menelusuri pentingnya peran keluarga dalam mencegah persebaran wabah Covid-19 serta meningkatkan kesehatan pasien covid 19. Berdasarkan data RM RS Yukum Medical Center kasus terkonfirmasi pada bulan Juli tahun 2020 sampai dengan Maret tahun 2021 jumlah pasien awalnya yang hanya 19 kasus kini menjadi 32 kasus, hal ini dikhawatirkan untuk kedepannya jumlah pasien covid 19 akan meningkat apabila peran dan fungsi keluarga dibidang kesehatan tidak diterapkan dengan baik.

Penulis berasumsi bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai persebaran Covid-19. Oleh karenanya, dibutuhkan kesadaran secara kolektif baik dari pemerintah maupun keluarga dalam mencegah persebaran Covid-19 serta meningkatkan kesehatan pasien tersebut. Sehingga bangsa Indonesia mampu mengalahkan atau melawan pandemi Covid-19 ini, berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil masalah “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesehatan Pasien Covid 19 Di

Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesehatan Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesehatan Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021
- b) Diketahui distribusi variabel dukungan keluarga Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021
- c) Diketahui distribusi variabel peningkatan kesehatan pasien covid Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

- d) Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap peningkatan kesehatan pasien covid 19 Di Rumah Sakit Yukum Medical Center Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a) Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesehatan Pasien Covid 19 dan diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang lebih lanjut.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan melakukan penelitian ini, berharap agar semua bahan dan teori dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan mempertimbangkan variabel lain pada penelitian covid 19

2. Praktis

a) Bagi RS Yukum Medical Center

Digunakan sebagai masukan untuk Rumah Sakit agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada keluarga pasien dengan covid 19 untuk membantu meningkatkan kesehatan pasien, sehingga angka kejadian virus corona dapat teratasi.

b) Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi kesehatan kepada responden agar dapat selalu menjaga dan meningkatkan perilaku kesehatan dikehidupan sehari-hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Peningkatan Kesehatan Pasien Covid 19 dan obyek dalam penelitian ini adalah pasien dengan penyakit covid 19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh risiko pasien covid. Tempat penelitian dilakukan di RS Yukum Medical Center Lampung Tengah yang dilakukan pada bulan Juni - Juli 2021.